

SISTEM INFORMASI MONITORING PEMAKAIAN BAHAN BAKU MENJADI PRODUK JADI (Studi Kasus : KARTINI FURNITURE BANDAR LAMPUNG)

Ahmad Ikhwan, Okta Nila Sari

e-mail: ¹ikhwan69@umitra.ac.id, ²oktanila@umitra.ac.id

Program Studi S1-Informatika, Program Studi TI-Informatika Universitas Mitra Indonesia

Abstrak

Kartini Furniture Bandar Lampung merupakan salah satu tempat pembuatan Furniture yang belum mempunyai sistem monitoring untuk memonitoring pemakaian bahan baku untuk pembuatan Furniture secara online menggunakan website dan mengalami kendala untuk memonitoring pemakaian bahan baku di Furniture tersebut. Penelitian dalam skripsi menggunakan alat analisis *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram* dan, *Activity Diagram* untuk perancangan konsep web yang diberikan. Adapun aplikasi bahasa pemrograman yang digunakan adalah Macromedia Dreamweaver, PHP, dan Mysql yang dipilih untuk merancang web. Untuk dapat meningkatkan manfaat dalam pemakaian website sebagai sistem informasi monitoring pemakaian bahan baku maka disarankan agar ada pengembangan dari sistem ini nantinya.

Kata kunci : *Web, Database, Mysql*

Abstract

Kartini Furniture Bandar Lampung is one of the furniture manufacturing sites that do not yet have a monitoring system to monitor the use of raw materials for making furniture online using a website and have problems in monitoring the use of raw materials in the furniture.

Research in the thesis uses the analysis tools Use Case Diagrams, Sequence Diagrams and Activity Diagrams for designing web concepts given. The programming language applications used are Macromedia Dreamweaver, PHP, and Mysql which were chosen to design the web.

To be able to increase the benefits of using a website as an information system for monitoring the use of raw materials, it is recommended that there be development of this system later.

Keywords: *Web, Database, Mysql*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Kartini Furniture Bandar Lampung penggunaan pemakaian bahan baku masih menggunakan media pencatatan di buku yang disebut “Buku Pribadi” belum terkomputerisasi dan tidak efisien karena yang dilakukannya hanya mengira-ngira pemakaian kayu yang akan digunakan, Pada kesimpulannya pencatatan pemakaian bahan baku di tempat tersebut masih terdapat kendala ketika diaplikasikan, karena pencatatan masih dilakukan di buku dan rentan tentang pemakaian bahan baku yang boros sehingga sisa-sisa kayu akan terbuang begitu saja. Belum ada media pembantu untuk memonitor pemakaian bahan-bahan yang akan diaplikasikan menjadi produk jadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Kartini Furniture Bandar Lampung masih menggunakan buku catatan atau belum terkomputerisasi untuk data pemakaian bahan baku.
2. Dalam proses monitoring bahan baku masih menggunakan cara tradisional.

1.6 Manfaat

Berguna untuk menambah wawasan pengetahuan terapan dalam mengolah data dan menganalisis permasalahan-permasalahan baik secara teori maupun praktek dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah di dapat selama kuliah.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Supriyati, 2014:10)

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem dari waterfall. Metode ini memberikan pendekatan-pendekatan sistematis dan berurutan bagi pengembangan sistem informasi.

Berikut ini adalah penjelasan tahap-tahap *waterfall* model dalam Sistem Informasi Monitoring Pemakaian Bahan Baku menjadi Produk Jadi pada Kartini Furniture Bandar Lampung berbasis Web.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Unified Modeling Language (UML) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML

merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek (Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2014:133).

3.3 Metode Pengujian Sistem

Menurut (Rosa A.S dan M.Shalahuddin,2014:19) “ *Black box testing* adalah menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.”

4. Pembahasan dan Hasil

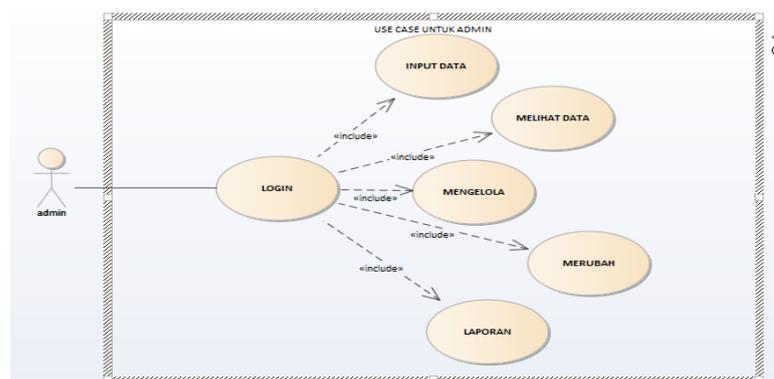
Hasil penelitian dituliskan yang mungkin mengandung Tabel dan Gambar yang penomorannya dilanjutkan dari nomor sebelumnya. Boleh memisahkan pembahasan dan hasil dengan memberi nomor sub bab **4.1** dan **4.2**.

4.1 Tabel

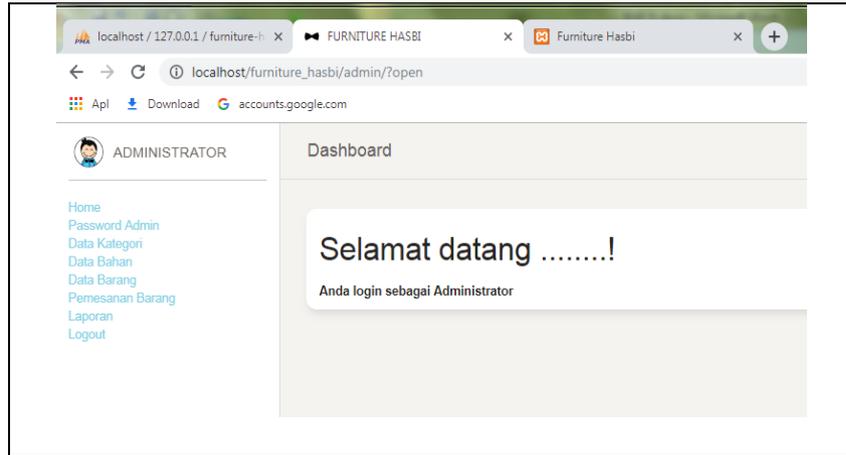
Tabel 4.1 *Use Case Diagram* Input Data

Nama Use Case	Input data
Actor	Calon pengguna Pemilik dan Kepala Gudang Kartini Furniture
Deskripsi Singkat	Calon pengguna Pemilik dan Kepala Gudang menginput persediaan bahan baku
Pra Kondisi	Login sesuai user dan password admin
Tindakan	Calon pengguna Pemilik dan Kepala Gudang dapat menginput persediaan bahan baku

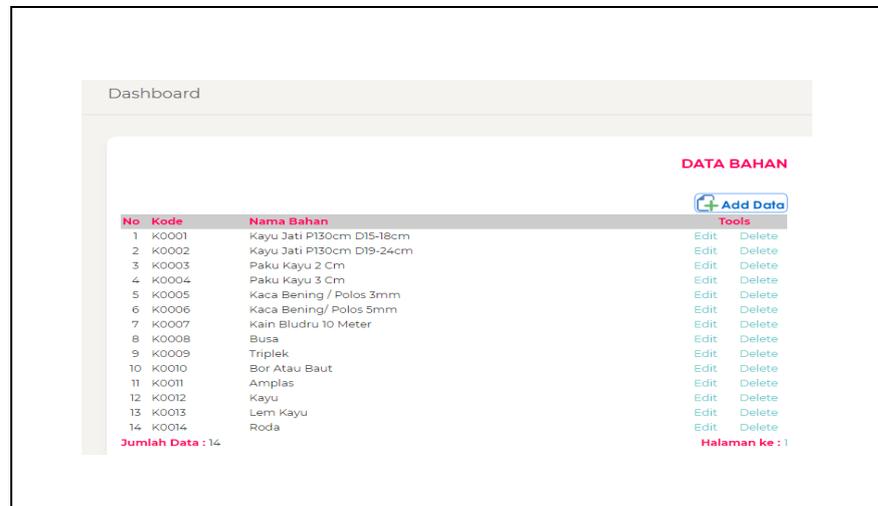
4.2 Gambar



Gambar 4.1 *Use Case Diagram* Admin



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.6 Halaman Menu Data Bahan



Gambar 4.7 Tampilan Menu Data Barang

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya sistem informasi monitoring pemakaian bahan baku berbasis web pada Kartini Furniture ini akan memudahkan pemilik Furnitute dalam memantau pemakaian bahan baku akan lebih mudah, cepat dan efisien.
2. Sistem informasi pemakaian bahan baku berbasis web pada Kartini Furniture ini membantu pengelolaan data barang dan data bahan untuk kategori barang yang akan dibuat di Kartini Furniture.
3. Sistem informasi monitoring pemakaian bahan baku berbasis web ini dapat mencetak laporan transaksi pemesanan furniture.

5.2 Saran

Dari kegiatan ini terdapat beberapa saran yang akan ditunjukkan kedalam ini, yaitu antara lain:

1. Sistem ini juga dapat dikembangkan lagi untuk memberikan informasi lain, misalnya tentang alat yang digunakan untuk proses pembuatan furniture atau dan informasi tentang furniture lainnya.
2. Dalam pengembangan sistem informasi monitoring ini, diharapkan pengembang dapat memperbaiki sistem dari kekurangan – kekurangan yang ada pada sistem ini, sehingga nantinya dapat mengatasi permasalahan yang ada.
3. Diharapkan untuk pengembang kedepan sistem monitoring ini berbasis android.

Referensi

- [1]Alexander.MJ. 2014. Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Gavamedia.
- [2]Arianto, Arif. Dkk. 2016. Pembangunan Sistem Informasi penjualan online pada toko Indah Jaya Furniture Surakarta. Surakarta:Universitas Surakarta.
- [3]Fatansyah. 2015. BASIS DATA.Yogyakarta: ANDI.
- [4]Febrian. 2015. Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [5]Herlina. 2016. Sistem Informasi Monitoring. Yogyakarta : ANDI.
- [6]Krismaji. 2014. Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.
- [7]Mudjahuddin. 2014. Monitoring. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [8]Muslihuddin,Muhammad. 2016. Perancangan SI. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [9]Nosi, SD. 2015. Pembangunan Situs WEB Pemasaran dan Penjualan Furniture pada CV Putra Anugrah Jati. Lampung: Universitas Mitra Indonesia.
- [10]Nuryanti. 2014. Peraancangan E-commerce untuk Pemasaran Produk berbasis WEB pada toko j.cloud Teluk Betung. Lampung: Universitas Mitra Indonesia.
- [11]Presman. 2015. Basis Data. Jakarta: Wahana Komputer.
- [12]Raharjo. 2015. Basis Data . Yogyakarta: Gavamedia.
- [13]Riyanto. 2015. Basis Data . Yogyakarta: Gavamedia.
- [14]Sait, MU. 2016. Perancangan SI Berbasis Web dengan menggunakan CMS JOOMLA. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- [15]Setiawan, RT. 2017. Sistem Informasi Monitoring Penjualan pupuk dan obat-obatan pada UD.Bina Tani Lampung Tengah. Lampung: Universitas Mitra Indonesia.
- [16]Sibero. 2014.Framework e-Commerce. Yogyakarta: ANDI.
- [17]Sidik. 2014. Perancangan SI .Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [18]Sujatmiko. 2015. Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [19]Supriyati. 2014.Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Gavamedia.
- [20]Sutarbi,Tata. 2014. Analisis Sistem Informasi.Yogyakarta: ANDI.
- [21]Utomo, SB. 2016. SI Penjualan berbasis E-Commerce dengan PHP dan MYSQL. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [22]Wati, HP. 2018. Sistem Informasi Penjualan Furniture pada CV Statis Jaya Furniture Lampung. Lampung : Universitas Mitra Indonesia.
- [23]Wardani, RH. 2013. Perancangan SI Penjualan Barang Perlengkapan Bayi pada toko Ruisquinah Baby Shop Madiun. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [24]Satori, dan Komariah. 2014.” Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktural Dan Uml”<https://books.google.co.id/books?isbn=97929554963>, diakses pada 25 Maret 2019 pukul 19:30.
- [25]Rante,Rintho.2018. “Ecommerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi”.<https://books.google.co.id/books?isbn=6024539843>, diakses 26 Maret 2019 pukul 20:00.